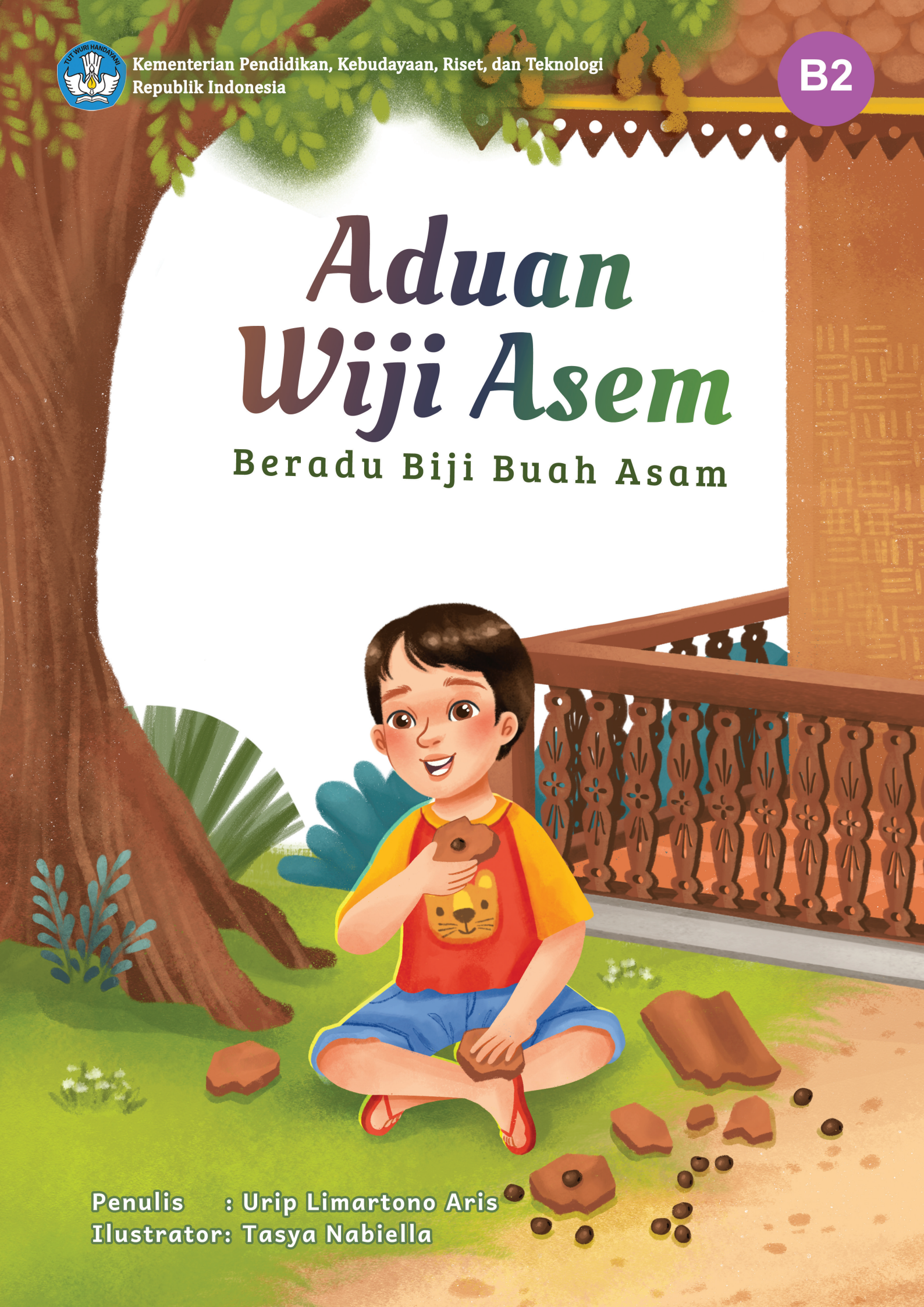
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

B2

# Aduan Wiji Asem

## Beradu Biji Buah Asam



Penulis : Urip Limartono Aris
Ilustrator: Tasya Nabiella





**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**
**Republik Indonesia**
**Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku bacaan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Aduan Wiji Asem***
Beradu Biji Buah Asam

**Penulis**
Urip Limartono Aris

**Penelaah**
Dian Kristiani
Hasan Basri

**Penanggung Jawab**
Umi Kulsum

**Tim Penyunting**
Koordinator: Awaludin Rusiandi
Khoiru Ummatin
Dalwiningsih
Amin Mulyanto

**Ilustrasi & Desain Sampul**
Tasya Nabiella

**Tata Letak**
FA Indonesia

**Penerbit**
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117
Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2024

E-ISBN : 978-623-504-854-3

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm

# PESAN BU UMI

Halo, Tunas-Tunas Bahasa dan Sastra!

Buku-buku cerita anak dwibahasa bergambar dari KKLP Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur kembali hadir untuk kalian. Kali ini kalian bisa tetap belajar tentang STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics) sambil menikmati keseruan kisah teman-teman dalam cerita. Buku-buku itu ditulis dalam bahasa daerah (bahasa Jawa, Jawa dialek Using, dan Madura) beserta variannya di Provinsi Jawa Timur, juga disertai terjemahan dalam bahasa Indonesia. Kalian bisa mengenal kekayaan ragam bahasa dan budaya yang ada di Jawa Timur dengan membacanya. Jangan khawatir menjadi bosan ketika membaca buku-buku ini karena ilustrasi-ilustrasi yang ada di dalam buku akan membantu kalian untuk memahami cerita sekaligus belajar tentang berbagai hal. Dengan semakin mencintai buku, kalian bisa membuka jendela untuk menapak jalan menuju dunia melalui membaca. Tetap melestarikan bahasa daerah dan mencintai bahasa Indonesia dengan gemar membaca buku-buku kami, ya! Tumbuhlah menjadi tunas-tunas dengan kearifan lokal yang siap bersaing secara global!

Selalu semangat!

Ibu Kabalai Bahasa
(Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur),

**Dr. Umi Kulsum, M.Hum.**



# DAFTAR ISI

Kata Pengantar ..... iii

Daftar Isi ..... iv

***Aduan Wiji Asem***
Beradu Biji Buah Asam ..... 1

Biodata Penulis..... 20

Biodata Ilustrator ..... 20



Patah ambi Surti wis sing serantan nganteni Adone teka.

Patah dan Surti tidak sabar menunggu Nenek datang.


Kriiing ... kriiing ...
Kriiing ... kriiing ...

Adone teka nggawa manisan asem.
Surti seru kangene.

Nenek datang membawa manisan asam.
Surti sangat rindu.

Surti sing gelem ngeculaken pelukane.

Surti tidak mau melepas pelukannya.



Jak loron mangkat ngitung gawane adone.
Siji ... loro ... telu ... papat ... lima ...
Sak bungkus sekilo, limang bungkus limang kilo.

Mereka berdua mulai menghitung oleh-oleh nenek.
Satu ... dua ... tiga ... empat ... lima ...
Per bungkus satu kilo, lima bungkus lima kilo.



Manisan asem iku rasane seger.
Kecute nggarahi mata merem.

Manisan asam itu segar rasanya.
Rasa asam membuat mata terpejam.

Sampek iler kaya ngembeng ring cangkem.

Air liur terasa menggenang di mulut.



Keloron muputi wiji asem arep dienggo memengan.

Keduanya mengumpulkan biji asam untuk bermain.



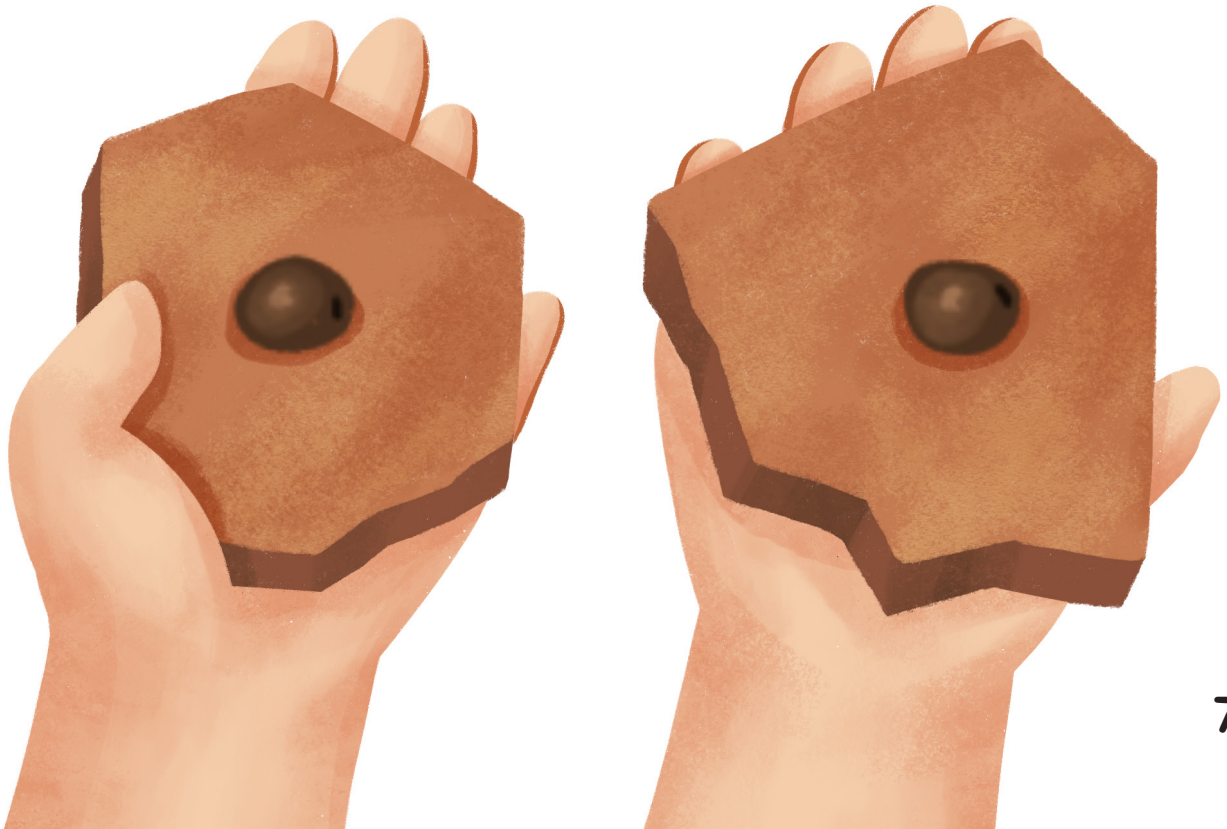
Keneng dienggo memengan dhakon.

Biji bisa untuk bermain congklak,



Keneng diedu ring kereweng.

bisa diadu di pecahan genting.






Kancan-kancane Patah teka.
Iyane kabeh ngajak memengan.

Teman-teman Patah datang
Mereka mengajak bermain.



Kancane Patah bingung ndeleng
wiji asem ambi kereweng.

Teman Patah bingung melihat biji asam
dan pecahan genting.

Patah ngajak kancane nuju bentur.
Patah mengajak mereka ke teras.

Iyane ngajak memengan bareng.
Dia mengajak bermain bersama.

Memengan aduan wiji asem.
Bermain aduan biji asam.



Keloron mangkat padha golet kereweng ring latar.

Keduanya mulai mencari pecahan genting di halaman.



Patah nempelekaken wiji aseme ring kereweng.

Patah menempelkan biji asam ke pecahan genting.



Ketelon padha nggosok wiji asem sampek rata.

Mereka menggosok biji asam sampai rata .



Wiji asem dijanggetaken ring kereweng nganggo idu.

Biji asam dilekatkan di pecahan genting dengan ludah.



Ditindhihi sikile kursi sedhilut geningena tambah jangget.

Ditindih kaki kursi sebentar agar makin lekat.



Wiji asem duwene Patah coplok.

Biji asam milik Patah lepas.




Wiji aseme Suhaili hang menang.

Biji asam milik Suhaili yang menang.

Temakaken Suhaili nakalan.

Ternyata Suhaili bermain curang.

Iyane nganggo putihe endhog dienggo ngelim.

Dia mengunakan putih telur untuk melekatkannya.



Memengan ambi kanca sing ulih nakalan.

Bermain bersama teman tidak boleh curang.






Pungkasane Suhaili njaluk sepura.

Akhirnya Suhaili meminta maaf.

Kabeh padha rukun memengan bareng.

Semuanya rukun bermain bersama.



# GLOSARIUM

Aduan wiji asem iku ngedu wiji hang jangget ring kereweng.

Beradu biji asam adalah mengadu biji di pecahan genting.

Wiji hang coplok, iku hang kalah.

Biji yang terlepas, dianggap kalah.



# BIONARASI



## PENULIS

**Urip Limartono Aris,** lahir di Banyuwangi 5 Maret 1966. Ia alumni Fakultas Sastra Universitas Jember. Sejak 1992 hingga 2015 aktif menjadi wartawan di beberapa media, baik lokal maupun nasional. Sejumlah puisinya pernah dimuat di Mingguan Banyuwangi Post, terangkum dalam Antologi Puisi Cadik (terbitan Kelompok Selasa, Maret 1998), Antologi Puisi Tiga Bahasa Banyuwangi (terbitan Jawa Pos Press, September 2004). Beberapa puisi dan cerpen Usingnya dimuat di belambangan.com, Lontar Using dan banyuwangi.viva.co.id. Tahun 2021, cerpen Usingnya yang berjudul "Tobat" berhasil meraih juara pertama kategori umum yang diselenggaraan Sengker Kuwung Belambangan (SKB), menerjemahan novel Using ke dalam Bahasa Indonesia dalam proyek Balai Bahasa Propinsi Jawa Timur (BBPJT) dengan judul "Lereng Bukit Giri", tahun 2022 menulis cerita anak "Usum Layangan" dan tahun 2023 menulis cerita anak "Hore, Kembang Endhoghun Dadi", "Kepingin Paran Sira Cil?" dan "Memengan Temeker". Saat ini mengisi waktu luang dengan membuka toko kelontong kecil di depan rumahnya sambil terus aktif menulis karya-karya berbahasa Using.



## ILUSTRATOR

**Tasya Nabiella Buchori** adalah seorang illustrator yang berdomisili di Banyuwangi. Ia memiliki latar belakang Pendidikan Seni Rupa. Tasya suka bercerita melalui visual, dan saat ini ia telah mengilustrasikan lebih dari 30 buku dari berbagai negara. Anda dapat menghubungi atau mengenalnya melalui akun Instagram @tasyanabiella.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

# Aduan Wiji Asem

## Beradu Biji Buah Asam

Nenek Patah dan Surti datang. Seperti biasa Nenek selalu membawa oleh-oleh manisan asam buatan sendiri. Karena manisan asam yang dibawa Nenek banyak, akibatnya banyak berserakan biji buah asam di rumah Patah. Patah mempunyai ide mengumpulkannya untuk dijadikan mainan. Beberapa dijadikan mainan biji dakon oleh adik Patah, sedangkan sisanya dijadikan aduan oleh Patah dan teman-teman.

Salah satu sisi biji asam digosokkan ke batu dan dilekatkan ke potongan genting dengan ludah. Selanjutnya biji asam diadu dengan cara menggesekkan satu dengan lainnya. Biji yang terlepas dianggap kalah.

Bagaimana keseruan Patah dan teman-temannya bermain aduan biji asam?

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2024

CC BY NC ND

ISBN 978-623-504-854-3 (PDF)
9 786235 048543